

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang berlandaskan dengan pendekatan *cross-section* mengenai gambaran perkembangan anak balita stunting. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk menjelaskan secara jelas dan akurat terkait masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang sehingga data-data yang terkumpul dapat dianalisis sehingga dapat menemukan solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada (Zonyfar dkk., 2022). Pendekatan secara *cross-section* merupakan metode melakukan pengumpulan atau pengukuran data dalam satu waktu secara bersamaan (Abdullah, 2017)

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem dimulai pada Januari - Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek maupun objek yang ditetapkan menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan lokasi penelitian sedangkan objek penelitian merupakan orang atau klien yang dijadikan sasaran penelitian yang berkualitas dan memiliki karakteristik (Riyanto & Hatmawan 2020). Dalam penelitian ini mengambil populasi anak balita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem dengan jumlah 31 anak balita stunting.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010), sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel penelitian merupakan orientasi umum dari populasi penelitian (Riyanto & Hatmawan 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.

a. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik sampling dengan cara menentukan jumlah sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada. Total sampling artinya sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018).

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan yaitu seluruh jumlah total anak balita stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.

c. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Anak balita stunting berusia 12-59 bulan.
- 2) Ibu anak balita stunting yang siap menjadi responden.
- 3) Figur dekat anak balita stunting yang siap menjadi responden

d. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Anak balita yang memiliki masalah kesehatan sehingga memengaruhi hasil pemeriksaan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data merupakan kumpulan fakta yang dijadikan landasan dalam penelitian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara maupun dari hasil pengisian kuisisioner. Data sekunder didapatkan dari hasil studi pendahuluan tentang kasus yang akan diteliti di sasaran tempat penelitian (Isfarudi dkk., 2019).

a. Data primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu identitas subjek penelitian yang didapatkan dari hasil observasi dan pengisian kuisisioner KPSP pada anak balita yang menderita stunting.

b. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah anak balita stunting yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi untuk kelengkapan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner KPSP oleh subjek penelitian yang mengetahui perkembangan anak balita stunting. Kuisisioner adalah suatu angket yang bermuat sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh sasaran penelitian. Dalam pengisian kuisisioner sasaran penelitian dapat menjawab pertanyaan yang ada sesuai keadaan dirinya sendiri tanpa pengaruh orang lain. Kuisisioner efektif digunakan

apabila peneliti tahu variabel yang akan digunakan dan mengukur apa yang bisa diharapkan dari responden (Zonyfar dkk., 2022).

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan proses pengumpulan data-data terkait dengan anak balita yang menderita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* untuk melakukan penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karangasem.
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem ke Kepala Dinas Kabupaten Karangasem.
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada ahli gizi yang bertanggung jawab terkait stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem untuk mendapatkan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Melakukan pendekatan dengan sasaran penelitian yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang

tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah sasaran penelitian bersedia menjadi responden, sasaran penelitian diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai untuk ditanda tangani. Calon peserta penelitian yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya.

- i. Melakukan observasi langsung perkembangan anak balita stunting dengan menggunakan kuisisioner pra skrining perkembangan (KPSP).
- j. Melakukan pengolahan data dan analisis data setelah pengambilan data.

3. Instrument penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Fenomena yang diukur diartikan sebagai konsep yang akan diteliti (Ridha, 2017).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Usia 12-60 bulan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner baku yang dimodifikasi berdasarkan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan Republik sehingga tidak perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Dalam kuisisioner KPSP ini terdapat 9-10 butir pertanyaan yang hanya dapat dijawab “Ya” atau “Tidak” dengan interpretasi hasil sesuai dengan skor 9-10, meragukan dengan skor 7-8 dan menyimpang dengan skor < 7. Cara menggunakan instrument penelitian ini yaitu :

- a. Menentukan data demografi karakteristik anak balita stunting berupa umur, jenis kelamin dan agama.

b. Menentukan umur anak balita stunting dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun lahir. Adapun cara menentukan umur anak untuk menentukan KPSP yang akan digunakan :

1) Menentukan tanggal kunjungan pemeriksaan dan tanggal lahir anak lalu tanggal kunjungan dikurang dengan tanggal lahir dengan cara meminjam.

Contohnya :

Tanggal kunjungan : 14 - 01 - 2022

Tanggal lahir anak : 22 - 06 - 2020 _

22 - 06 - 1

Jadi dikarenakan bulan pada hari kunjungan tidak bisa dikurangi dengan bulan lahir, maka bulan kunjungan meminjam 1 tahun di tahun kunjungan sehingga pada contoh diatas menyisakan 1 tahun dan tahun yang dipinjam oleh bulan kunjungan ditulis dalam bentuk bulan menjadi 13 bulan. Pada hari kunjungan tidak dapat dikurang dengan hari lahir anak jadi hari kunjungan meminjam 1 bulan pada bulan kunjungan dan menyisakan 12 bulan karena dipinjam. Pada hari kunjungan ditambah dengan 30 hari. Hasil 30 hari ini didapatkan dari meminjam pada 1 bulan kunjungan lalu (1 bulan sama dengan 30 hari) hasil 30 hari ini ditambah dengan jumlah hari kunjungan sehingga menghasilkan 14 ditambah 30 hari sama dengan 44 hari. Setelah mendapatkan hasil hari kunjungan dikurang hari lahir menjadi 22. Jadi, kesimpulannya usia anak yaitu 1 tahun 6 bulan 22 hari. Jika disebutkan dalam bulan menjadi 18 bulan 22 hari.

2) Apabila usia anak balita lebih dari 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan dan apabila usia dalam KPSP lebih muda dari usia anak digunakan KPSP dengan

usia terdekat dengan anak. Contohnya : anak balita berusia 23 bulan 16 hari dibulatkan menjadi 24 bulan. Bila ada balita berusia 23 bulan 15 hari dibulatkan menjadi 23 bulan.

3) Setelah menentukan umur anak balita dilanjutkan dengan memilih KPSP sesuai usia anak.

c. KPSP terdiri dari 2 macam yaitu :

1) Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: “dapatkah anak makan kue sendiri?”

2) Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas melakukan tugas sesuai yang tertulis di KPSP. Contoh:” pada posisi bayi anda terlentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk”.

Jenis KPSP yang digunakan dalam penelitian ini yaitu KPSP berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh ibu/pengasuh anak balita stunting.

d. Jelaskan pada orang tua agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab. Oleh karena itu, dipastikan ibu/pengasuh mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.

e. Tanyakan pertanyaan secara berurutan.

f. Melakukan observasi dari setiap pertanyaan yang tercantum dalam KPSP.

g. Jawaban pertanyaan hanya dapat dijawab dengan 1 jawaban “Ya” atau “Tidak”. Mencatat hasil jawaban pada lembar KPSP.

h. Meneliti kembali hasil jawaban apakah seluruh pertanyaan sudah terjawab.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan pengolahan data proses penyusunan data dari data yang didapatkan menjadi hasil data yang dapat dianalisis. Pada tahap ini

merupakan langkah pertama sebelum dilakukanny analisis data. Pengolahan data penelitian ini dimulai dari data mentah yang didapat dari hasil penelitian akan diolah menjadi sebuah informasi (Zonyfar dkk., 2022). Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah :

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pemeriksaan hasil jawaban dari seluruh data responden. Pada tahap ini dilakukan penyuntingan hasil pengisian kuisisioner untuk memastikan kelengkapan data.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap kedua setelah *editing*. Pada tahap ini dilakukan pemberian symbol atau tanda berupa angka pada jawaban responden.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap penghitungan data dari hasil tahap *coding* sehingga nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah dilakukan proses *tabulating* dengan melihat kembali apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan yang ada di tabel.

2. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat dengan statistika deskriptif. Dalam teknik ini data yang didapatkan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) kemudian dianalisis dalam bentuk tabel *crossstabulation* yang kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi (Lusiana & Mahmudi, 2020). Dalam penelitian ini data Kuisisioner Pra Skrining

Perkembangan dilakukan skoring data dengan jumlah jawaban “Ya” dari responden dengan nilai :

- a. Skor jawaban 9-10 termasuk dalam kategori perkembangan yang sesuai (S).
- b. Skor jawaban 7-8 termasuk dalam kategori perkembangan yang meragukan (M).
- c. Skor jawaban <7 termasuk dalam kategori perkembangan yang menyimpang (P).

F. Etika Penelitian

Etichal Principles merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam suatu penelitian. Menurut (I Ketut Swarjana, 2015), adapun etika-etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yaitu :

1. *The principle of beneficence*

Dalam etika penelitian sikap moralitas yang diharuskan yaitu melakukan prinsip kebaikan dengan mampu memberikan *benefits* bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini etika ini sangat penting agar sasaran penelitian terjamin akan mendapatkan manfaat yang berpotensi.

2. *The principle of respect for human dignity*

Principle Of Respect For Human Dignity merupakan suatu etika untuk menjaga harkat dan martabat manusia terutama dalam hak responden dalam menerima penjelasan terkait sifat penelitian yang dilakukan dan bertanya tentang penelitian yang dilakukan.

3. *The principle of justice*

Principle Of Justice adalah penerapan sikap keadilan. Dalam penelitian ini *Justice artinya* seluruh responden dalam penelitian ini diperlakukan sama.

Beberapa hal yang terkait dengan etika keadilan ini yaitu berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa adanya perbedaan selama dan sesudah responden berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, dalam *Principle Of Justice* ada disebutkan *the right to privacy* yang artinya peneliti wajib merahasiakan informasi atau data tanpa menyebutkan nama (*Anonymity*) atau dengan *Confidentiality Procedures*.

4. *Informed consent*

Informed Consent adalah lambang persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian. Persetujuan tersebut dapat berupa informasi yang diberikan peneliti kepada responden dari jenis, sifat, dan waktu penelitian hingga manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut. Setelah peneliti memberikan informasi terkait penelitian responden dapat menentukan pilihan untuk menyetujui atau tidak dilakukannya penelitian tersebut. *Informed Consent* ini bertujuan agar responden dapat memahami informasi dari tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.